

ABSTRACT

AMELIA ANNISSA, *THE EFFECT OF ROA, LEVERAGE, COMPANY SIZE, FISCAL LOSS COMPENSATION, INSTITUTIONAL OWNERSHIP TO TAX AVOIDANCE IN FOOD AND BEVERAGED COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2011-2015* (Supervised by Dr. Mf Arrozi, SE, Msi, Akt)

Tax evasion is one way companies manage their legal tax burden. Indonesia's tax ratio is smaller than the average medium-rate tax rate indicates that the government has not been able to optimally absorb income derived from taxation and tax avoidance activities shown by companies in Indonesia.

This study aims to examine the effect of Return on Assets (ROA), leverage, firm size, compensation tax loss, and institutional ownership of tax evasion in food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2011-2015. The sample used in this study is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange based on predetermined criteria. Sampling method used is saturated samples and hypothesis testing is using multiple linear regression analysis.

The tax avoidance proxy calculation in this study uses a CETR (Effective Tax Rate) CETR (CETR) process and the results of this study indicate that the independent variable is the ROA, Leverage, Company Size, and fiscal loss compensation significantly affect the partial tax avoidance. However Institutional Ownership variables have no effect on partial tax avoidance, and the result of coefficient of determination (adjusted R Square) is 0.700. This shows that the overall effect of independent variables is ROA, Leverage, Company Size, forward fiscal loss, and institutional ownership of tax avoidance of 70% while the remaining 30% is influenced by other variables.

Keywords: Tax evasion, Return On Asset, Leverage, Company size, Fiscal loss compensation, and institutional ownership.

ABSTRAK

AMELIA ANNISSA, PENGARUH ROA, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, KOMPENSASI RUGI FISKAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIOANAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015 (Dibimbing oleh Dr. Mf. Arrozi, SE, Msi, Akt)

Penghindaran pajak adalah salah satu cara perusahaan mengelola beban pajaknya yang legal. Rasio pajak negara Indonesia yang lebih kecil dari rata-rata tarif pajak menengah-negara menunjukkan bahwa pemerintah belum dapat secara optimal menyerap pendapatan yang berasal dari kegiatan perpajakan dan penghindaran pajak yang ditunjukkan oleh perusahaan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Assets (ROA), leverage, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dan pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perhitungan proxy penghindaran pajak dalam penelitian ini menggunakan proxy CETR (Cash Effective Tax Rate) -ETR (Effective Tax Rate) dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independennya adalah ROA, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan kompensasi rugi fiskal berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak parsial. Namun variabel Kepemilikan Institusi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan hasil koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0.700. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan pengaruh variabel independen adalah ROA, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi fiskal dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak sebesar 70% sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Kepemilikan Institusional